

**PENGEMBANGAN GRAND STRATEGY FOR TEACHING AND LEARNING DI  
UNIVERSITAS JAMBI MENUJU A WORLD-CLASS UNIVERSITY**

**Ervan Johan Wicaksana<sup>1</sup>, Anggit Prima Nugraha<sup>2</sup>, Tubagus Zam Zam Al Arif<sup>3</sup>, Hidayati<sup>4</sup>,  
Sunarti<sup>5</sup>, Yulia Morsa Said<sup>6</sup>, Fatria Dewi<sup>7</sup>**

Email : [ervan\\_jw@unja.ac.id](mailto:ervan_jw@unja.ac.id)

<sup>1234567</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

**Abstrak**

Pengembangan Desain Grand Strategy for Teaching and Learning di Universitas Jambi menuju a World-Class University sangat diperlukan, karena pengajaran dan pembelajaran di universitas adalah tahap penting untuk membangun UNJA dalam mencapai visinya. Desain Grand Strategy for Teaching and Learning adalah salah satu landasan tridharma pendidikan tinggi, yaitu pengajaran. Dalam pengajaran, dosen harus memiliki referensi dan paradigma yang sama untuk mencapai visi yang telah ditetapkan oleh UNJA. Oleh karena itu, sangat mendesak untuk melakukan studi penelitian dan pengembangan Desain Grand Strategy for Teaching and Learning di Universitas Jambi menuju a World-Class University. Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (research and development) yang bertujuan untuk menghasilkan produk dalam bentuk Desain Grand Strategy for Teaching and Learning yang dapat dimanfaatkan oleh komunitas akademik UNJA dalam hal pembelajaran.

Kata Kunci: Grand Strategi, Pembelajaran, Pengajaran, Pengembangan

**Abstract**

*The development of the Jambi University's Grand Strategic Design Teaching and Learning towards a World Class University is very necessary, because Teaching and learning University is an important stage to construct UNJA in achieving its vision. Grand Strategic Design Teaching and Learning is one of the foundations of the tridharma of higher education, namely teaching. In teaching, lecturers must have the same reference and paradigm to achieve the vision that has been set by UNJA. Therefore, it is very urgent to conduct a research study and development of grand strategy teaching and learning at Jambi University towards a world class University. This research is a research and development (research and development) which aims to produce a product in the form of a Grand Strategy Design that can be utilized by the UNJA academic community in terms of learning.*

**Kata Kunci:** *Grand Strategy, Learning, Teaching, Development*

## **Pendahuluan**

Perguruan Tinggi (PT) sebagai generasi akademik bangsa selanjutnya, memiliki tantangan besar dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan terampil. Terutama di era revolusi industri 4.0 dan transformasi digital seperti saat ini. Perkembangan teknologi yang semakin pesat, mengharuskan manusia untuk adaptif dalam mengikuti zaman. Pendidikan tinggi sebagai lembaga pendidikan, harus mampu memenuhi standar ilmiah yang dibutuhkan di masa kini dan masa depan. Universitas Jambi sebagai perguruan tinggi terbesar di Provinsi Jambi juga berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui peningkatan berbagai aspek, salah satunya adalah transformasi pembelajaran (Akla et al., 2018). Transformasi pembelajaran ini kemudian dituangkan dalam rencana strategis transisi Universitas Jambi 2022-2027, di mana tujuan dari transformasi pembelajaran ini adalah untuk mengembangkan sistem pembelajaran berbasis kewirausahaan dengan menggabungkan dua dokumen utama yang mengacu pada Universitas Queensland, yaitu Strategi Mahasiswa dan Rencana Pengajaran dan Pembelajaran (Azhari, 2019). Untuk mengembangkan pembelajaran berbasis kewirausahaan di Universitas Jambi yang juga merupakan pembelajaran unik yang dimiliki oleh Universitas, diperlukan desain utama yang terkait dengan proses pembelajaran. Oleh karena itu, Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Jaminan Kualitas (LP3M) Universitas Jambi sebagai penanggung jawab desain pembelajaran telah mengembangkan *Grand Strategy* Pengajaran dan Pembelajaran di Universitas Jambi (Mulyono et al., 2020).

Pendidikan dan pembelajaran di universitas adalah tahap penting dalam membangun Universitas Jambi untuk mencapai visi *a World-Class University*. Salah satu dasar tridharma pendidikan tinggi di bidang pengajaran adalah adanya Desain Strategis Utama Pengajaran dan Pembelajaran. Dalam pengajaran, dosen harus memiliki referensi dan paradigma yang sama untuk mencapai visi yang telah ditetapkan oleh UNJA. Strategi Utama Pembelajaran bertujuan untuk mengarah pada keunggulan pengajaran di Universitas Jambi. Desain Strategi Utama Pengajaran dan Pembelajaran mencakup beberapa konsep, termasuk Kewirausahaan, pengembangan kewirausahaan dalam pengajaran dan pembelajaran, rencana strategis UNJA 2020-2024, menanggapi statuta UNJA, Kerangka Pembelajaran Pendidikan Tinggi, Visi dan Misi LP3M UNJA (Keunggulan dalam Pembelajaran), turunan SS-4 dari UNJA *SMART Platform* (Nirwana & Handoko, 2021).

Peran LP3M sangat penting untuk mendukung pembelajaran, inovasi dan kolaborasi di Universitas Jambi. LP3M memiliki 5 Pusat Studi, yaitu Koordinator Pusat Sumber Belajar, Pengembangan Kurikulum dan Desain Pembelajaran, Manajemen Pendidikan (Pengembangan teknologi pembelajaran dan penelitian serta diseminasi hasil penelitian pembelajaran), Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Penjaminan Mutu. LP3M mempunyai tugas bekerja sama dengan civitas akademika dalam mewujudkan pembelajaran yang mutakhir. LP3M mengelaborasi kebutuhan mahasiswa, dosen, dan pengembangan kurikulum sehingga dapat terlaksana proses pembelajaran yang cerdas (Purnama & Warosari, 2023). Dalam proses elaborasi tersebut diperlukan landasan dasar dalam hal belajar mengajar. Oleh karena itu, sangat urgen untuk melakukan kajian penelitian dan pengembangan grand strategy belajar mengajar di Universitas Jambi menuju world class University.

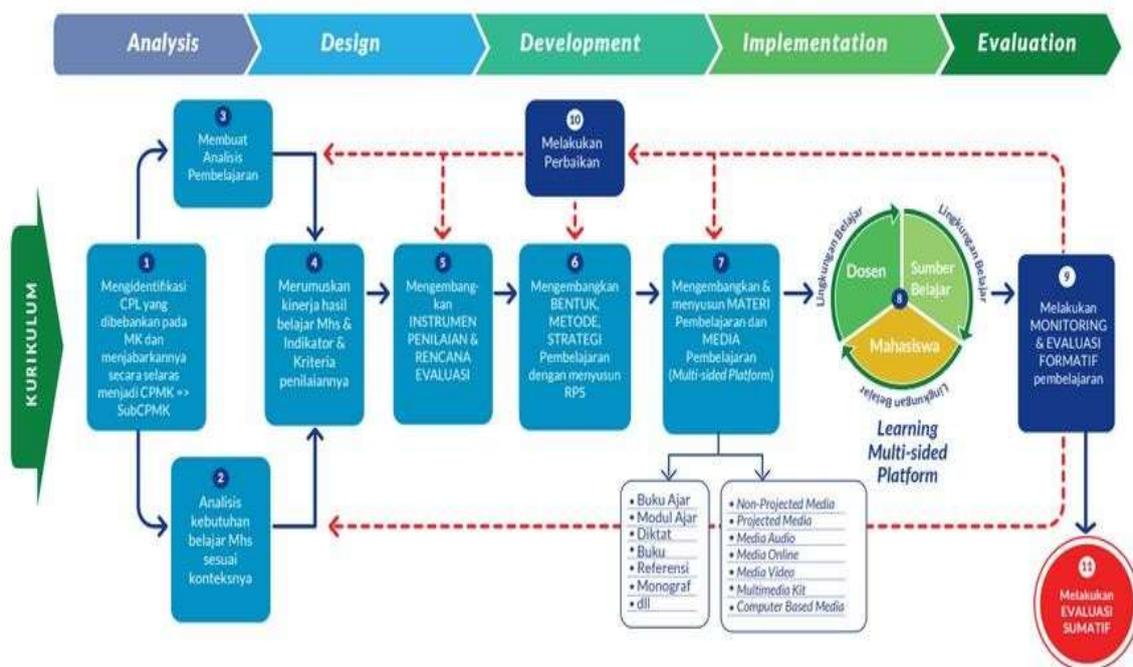
Pembelajaran merupakan proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan kegiatan inti dari keseluruhan proses pendidikan di Perguruan Tinggi. Salah satu indikator mutu pendidikan di Perguruan Tinggi dapat dilihat dari capaian pembelajaran mahasiswa, dan mutu capaian pembelajaran akan dipengaruhi oleh mutu proses pembelajaran. Capaian Pembelajaran merupakan kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan pengalaman kerja yang terakumulasi. Dosen merupakan faktor penentu dalam menentukan tinggi rendahnya mutu proses pembelajaran. Mutu

proses pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana dosen menggunakan metode dan strategi pembelajaran, peran dosen dalam mengelola kegiatan pembelajaran, tingkat partisipasi dan jenis kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa serta pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa dalam pembelajaran (Marliaty et al., 2022).

Mengacu pada SN-Dikti 2018, telah diatur kriteria standar minimal terkait pembelajaran, yaitu standar isi, standar proses, dan standar penilaian pembelajaran. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan (CPL). Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal terkait penyelenggaraan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh CPL. Sedangkan standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal terkait penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka memenuhi CPL. Ketiga standar tersebut harus dicapai terkait dengan pemenuhan standar pembelajaran dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang telah ditetapkan oleh masing-masing program studi (Prasetya et al., 2022).

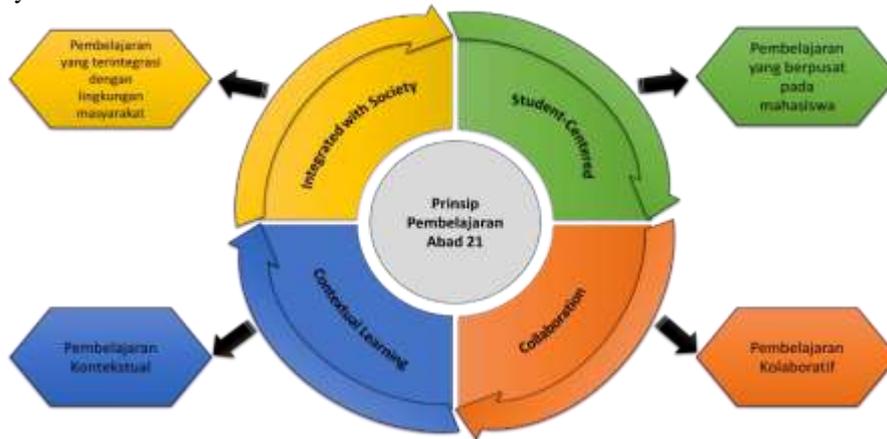
### Tinjauan Literatur

Perancangan pembelajaran yang sistematis perlu dilakukan agar dapat menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) beserta perangkat pembelajaran lainnya, seperti instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain-lain yang dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran secara efisien dan Tinjauan Literatur efektif. Berbagai model desain atau rancangan pembelajaran tersedia dalam literatur, antara lain model ADDIE, ASSURE, dan lain-lain (Hafids et al., 2022). Pada prinsipnya, setiap dosen atau setiap program studi dapat menentukan model mana yang akan digunakan dalam perancangan pembelajaran. Berikut ini disajikan model perancangan pembelajaran Dick & Carey, model ini sangat umum digunakan dan mudah dipahami serta diterapkan, bekerja dengan kerangka kerja yang sangat sistematis, serta dapat diukur kesesuaiannya dengan SN-Dikti.



**Gambar 1. Model Desain Pembelajaran Dick & Carey**

Prinsip Pembelajaran Abad 21 yang harus diterapkan dalam pembelajaran yaitu; Pembelajaran berpusat pada siswa, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran sesuai konteks, dan pembelajaran terintegrasi dengan lingkungan masyarakat atau sosial (Fatonah & Defrianti, 2022).



**Gambar 2. Prinsip Pembelajaran Abad 21**

Sikap dan keterampilan siswa harus sesuai dengan nilai-nilai agama, budaya, dan norma yang berlaku di masyarakat. Beberapa keterampilan yang dibutuhkan dalam pembelajaran abad ke-21 yang harus diterapkan dalam pembelajaran di Universitas Jambi adalah Komunikasi, Kolaborasi, Pemikiran Kritis, Pemikiran Kreatif, Logika Komputasional, Belas Kasihan, dan Pemecahan Masalah (Pradnyadiva, 2019).



**Gambar 3. Sikap dan Keterampilan dalam Pembelajaran Abad 21**

UNESCO telah menetapkan empat pilar pendidikan sekarang dan di masa depan, yang perlu dikembangkan oleh semua institusi pendidikan di dunia. Empat pilar tersebut adalah: (1) belajar untuk mengetahui (*learning to know*), (2) belajar untuk melakukan (*learning to be skilled at doing something*), (3) belajar untuk menjadi (*learning to be someone*), dan (4) belajar untuk hidup bersama (*learn to live life together*).

**The four pillars of education**



Source: Adapted from UNESCO, 1996.

#### **Gambar 4. 4 Pilar Pendidikan Menurut UNESCO**

Secara umum terdapat dua macam pendekatan pembelajaran yaitu *Teacher Centered Learning* (TCL) dan *Student Centered Learning* (SCL). Pendekatan konvensional dikenal dengan istilah *Teacher Centered Learning* (TCL), dimana pembelajaran berpusat pada guru, dan guru atau dosen hanya sebatas menyampaikan ilmu kepada siswa melalui ceramah. Pendekatan pembelajaran seperti ini ternyata membuat siswa pasif karena hanya mendengarkan ketika guru menjelaskan materi yang diajarkan (Sulistiyo, 2022).

Proses pembelajaran berlangsung sedemikian rupa sehingga kreativitas siswa tidak berkembang. Dalam pendekatan TCL, pendidik lebih banyak melakukan kegiatan belajar mengajar dalam bentuk ceramah, sedangkan siswa selama proses pembelajaran hanya mendengarkan ceramah, dan hanya sebatas memahami sambil mencatat apa yang disampaikan oleh pendidik (Nasution & Lubis, 2021).

Sedangkan pada pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) pembelajaran berpusat pada siswa, siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mengerjakan tugas, dan mendiskusikannya dengan guru/dosen sebagai fasilitator. Dengan adanya keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, maka kreativitas siswa akan berkembang. Kondisi ini akan mendorong pendidik untuk selalu mengembangkan dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pada pendekatan pembelajaran SCL, siswa didorong untuk termotivasi dan memiliki pengalaman belajar, kemudian berusaha keras untuk mencapai kompetensi yang diinginkan (Sutarman & Kom, 2022). Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi kelompok atau diskusi dengan pendidik. Dengan demikian, peserta didik berani mengemukakan pendapat, dan belajar memecahkan masalah yang dihadapinya. SCL merupakan pendekatan pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran berdasarkan pengalaman (Khairiah, 2019).

InSN-Dikti menyatakan bahwa salah satu ciri pembelajaran adalah Pembelajaran Berbasis Siswa (SCL). SCL dimaksudkan untuk berarti bahwa hasil pembelajaran lulusan dicapai melalui proses pembelajaran yang memprioritaskan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, kebutuhan siswa, dan mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. SCL berkembang berdasarkan teori pembelajaran konstruktivisme yang menekankan bahwa pelajar harus membangun pengetahuan mereka sendiri agar dapat belajar secara efektif. Saat ini, universitas dihadapkan pada era teknologi digital yang memungkinkan penerapan SCL menjadi lebih efisien dan efektif. Pendekatan pembelajaran campuran, yang sering juga disebut pembelajaran hibrida, adalah kombinasi dari pembelajaran konvensional berbasis kelas atau tatap muka dan pembelajaran daring. Pembelajaran campuran melibatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berdasarkan internet of things (IoT), jika diterapkan dengan baik maka secara alami SCL (Zakki & Syafi'i, 2023).

Pembelajaran daring memungkinkan pembelajaran yang fleksibel terkait waktu, tempat, dan kecepatan belajar, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk mengendalikan pembelajaran mereka sendiri (pembelajaran otonom) (Batau et al., 2022). Model pembelajaran terbalik adalah salah satu model rotasi dari pembelajaran campuran. Siswa belajar dan mengerjakan tugas sesuai dengan rencana pembelajaran yang disediakan oleh dosen secara daring di luar kelas (Anwar, 2022). Kemudian, pada waktu berikutnya siswa belajar secara tatap muka di kelas, siswa mengklarifikasi dalam kelompok belajar mereka apa yang telah mereka pelajari secara daring, dan juga mendiskusikannya dengan dosen. Tujuan dari model pembelajaran terbalik ini adalah untuk mengaktifkan kegiatan belajar siswa di luar kelas, siswa akan didorong untuk belajar menguasai konsep dan teori materi baru di luar kelas dengan memanfaatkan tugas terstruktur dan studi mandiri (Nafal et al., 2024).

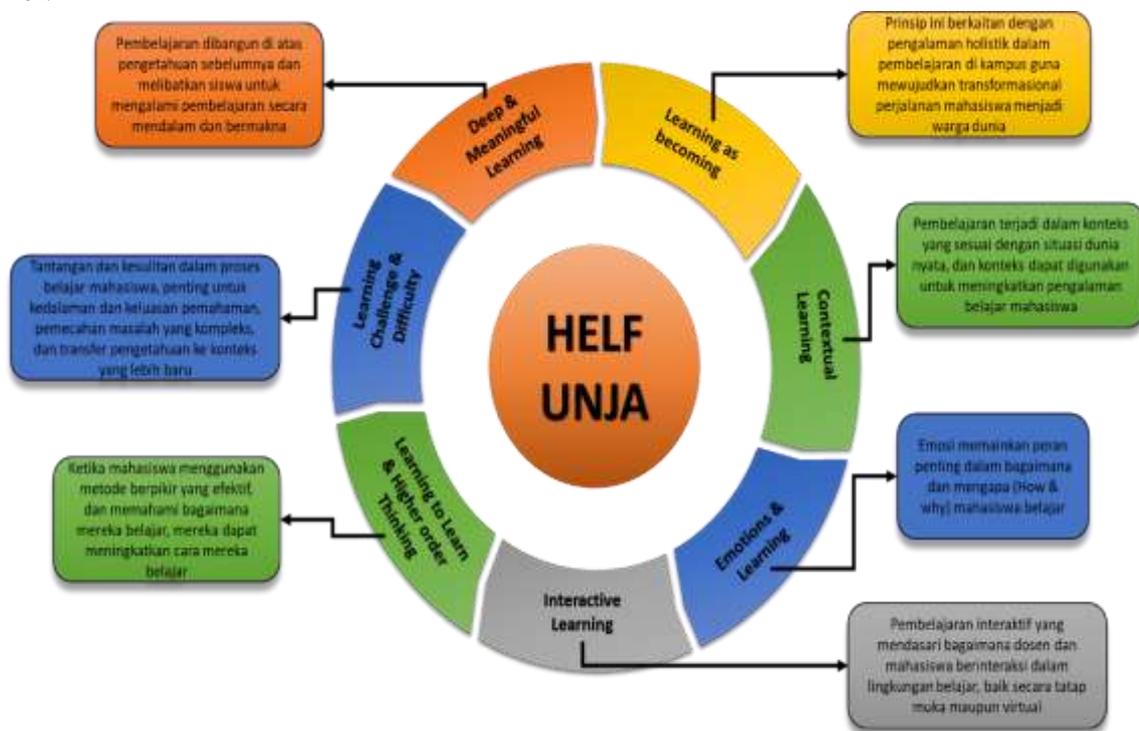
Pembelajaran di luar kelas dilakukan oleh siswa dengan memanfaatkan teknologi informasi,

Ervan Johan Wicaksana, Anggit Prima Nugraha, Tubagus Zam Zam Al Arif, Hidayati, Sunarti, Yulia Morsa Said, Fatria Dewi| Pengembangan Grand Strategy for Teaching and Learning Di Universitas Jambi Menuju A World-Class University

misalnya menggunakan sistem manajemen pembelajaran (LMS). LMS adalah platform pembelajaran online yang disediakan oleh Universitas Jambi. Pembelajaran di luar kelas juga dapat menggunakan video pembelajaran, e-book, dan sumber belajar lainnya yang dapat diakses siswa dari internet. Pada tahap selanjutnya, siswa akan belajar di kelas dengan menunjukkan hasil pembelajaran dari tahap sebelumnya, berdiskusi, merefleksikan, mempresentasikan, mengklarifikasi, dan memperdalam dengan dosen dan kelompok diskusi (Wibowo, 2022). Model pembelajaran terbalik ini dapat dilakukan untuk setiap tahap pembelajaran yang memakan waktu satu minggu, dua minggu, atau lebih sesuai dengan tingkat kesulitan dalam mencapai kemampuan akhir (Sub-CPMK) (Nathanael, 2019).

### Kerangka Pembelajaran Pendidikan Tinggi (HELFA) Universitas Jambi

Kerangka pembelajaran Universitas Jambi disusun berdasarkan hasil sintesis kerangka pembelajaran pendidikan tinggi (HELFA), studi literatur dan opini serta praktik terbaik di Universitas Jambi. Kerangka pembelajaran Universitas Jambi menguraikan tujuh prinsip pembelajaran untuk membantu membimbing cara dosen berpikir tentang cara merancang pembelajaran di Universitas Jambi.



Gambar 5. Kerangka Pembelajaran Universitas Jambi

### Kurikulum

Dalam merumuskan Desain *Grand Strategy for Teaching and Learning* menuju *a World-Class University*, ada beberapa komponen yang harus terlibat, termasuk kurikulum, pedagogi, penilaian, dan sumber daya manusia serta sumber daya pembelajaran. Kurikulum yang digunakan dalam semua program studi di Universitas Jambi saat ini berbasis pada program MBKM. Kebijakan Pembelajaran Mandiri – Merdeka Kampus (MB-KM) memberikan hak kepada mahasiswa untuk secara sukarela mengikuti pembelajaran selama 3 (tiga) semester di luar program studi dengan tujuan meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills sehingga lulusan lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta mempersiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (Yudho, 2022). Untuk alasan ini, program kegiatan Pembelajaran MB-KM memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi mereka sesuai dengan minat dan bakat melalui program pembelajaran pengalaman dengan jalur yang fleksibel

Perubahan kurikulum di Universitas Jambi adalah kegiatan rutin yang harus dilakukan sebagai respons terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (visi ilmiah), kebutuhan masyarakat (kebutuhan sosial), dan kebutuhan pengguna lulusan (kebutuhan pemangku kepentingan). Kurikulum yang digunakan di Universitas Jambi harus merujuk pada Visi dan Misi Universitas Jambi serta Platform UNJA-SMART. Platform UNJA-SMART mengusung 5 tujuan strategis (SS). Dalam konteks pencapaian UNJA-WCEU untuk kriteria *a World-Class University*, lima SS UNJA-SMART selaras dengan 6 elemen indikator Peringkat Universitas Dunia Quacquarelli Symonds (QS) sebagai berikut:

**Table 1. Keselarasan SS UNJA-SMART dengan QS World University Ranking**

<b>Sasaran Strategi UNJA</b>		<b>Indikator QS</b>
<b>Siswa Berprestasi</b>		<b>Rasio Mahasiswa Internasional</b>
SS1	Meningkatnya akses pendidikan yang inovatif, kreatif, dan berjiwa entrepreneurship untuk Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global	rasio mahasiswa internasional
<b>Tranformasi Manajemen</b>		<b>Rasio Fakultas/Mahasiswa</b>
SS-2	Tersedianya siswam tata kelola yang sehat melalui perencanaan yang terintegrasi, didukung oleh SDM unggul, infrastruktur, sarana dan prasarana yang terstandar, serta sistem pengelolaan keuangan terintegrasi untuk mendukung efisiensi dan inovasi.	Efektivitas pendidikan
<b>Reputasi akaademik</b>		<b>Reputasi Akademik</b>
SS-3	Berkembangnya ekosistem inovatif dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat secara multidisiplin, berjiwa entrepreneurship, dan berbasis kearifan local untuk menghasilkan Program Studi dan Institusi berdaya saing global dengan dukungan kerjasama dan SDM unggul.	1. reputasi akademik UNJA di mata para ahli/ akademisi 2. kuantitas dan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan Dosen 3. rasio fakultas bertaraf global
<b>Relevansi dalam pekerjaan Lulusan</b>		<b>Reputasi Pemberi kerja</b>
SS-4	Tersedianya kurikulum dan proses pembelajaran inovatif, entrepreneursip, yang relevan dengan dunia usaha dan dunia industri, serta berbasis kearifan lokal dalam mensukseskan Merdeka Belajar	Anggota alumni UNJA di dunia kerja
<b>Teknologi untuk Transformasi Digital</b>		
SS-5	Berkembangnya sistem informasi terintegrasi untuk mendukung layanan prima	

Erwan Johan Wicaksana, Anggit Prima Nugraha, Tubagus Zam Zam Al Arif, Hidayati, Sunarti, Yulia Morsa Said, Fatria Dewi| Pengembangan Grand Strategy for Teaching and Learning Di Universitas Jambi Menuju A World-Class University

Dari lima Tujuan Strategis di atas, Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Jaminan Kualitas (LP3M) di Universitas Jambi bertanggung jawab atas tiga target strategis, yaitu Prestasi Mahasiswa, Reputasi Akademik, dan Relevansi Lulusan di Dunia Kerja. Untuk mendukung pencapaian optimal dari ketiga tujuan strategis tersebut, transformasi diperlukan dalam proses pengajaran dan pembelajaran (Faiz & Purwati, 2021). Sejalan dengan tujuan strategis yang ditetapkan oleh Universitas Jambi, integrasi teknologi dalam pembelajaran sangat penting untuk mendukung SS-1 (meningkatkan akses pendidikan yang inovatif, kreatif, dan kewirausahaan untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif secara global), SS-3 (mengembangkan ekosistem inovatif dalam proses pembelajaran), dan SS-4 (tersedianya kurikulum dan proses pembelajaran yang inovatif, kewirausahaan, relevan dengan dunia bisnis dan industri, serta berbasis pada kearifan lokal dalam keberhasilan Merdeka-Belajar) (Debi & Wahyuni, 2018).

### **Pedagogi**

Memahami kebutuhan untuk berinovasi dalam bentuk generasi, transmisi, dan penyebaran pengetahuan tidak hanya untuk meningkatkan pelatihan siswa, tetapi juga untuk menjadi instrumen dasar dalam mendorong pengembangan sosial dan ekonomi, serta berkontribusi bersama untuk menemukan solusi yang dibutuhkan dalam masyarakat (Garcia, 2020).

Perumusan platform UNJASmart yang berorientasi pada inovasi dan kreativitas untuk menghasilkan model dan pola keunggulan, yaitu: a) Keunggulan dalam Pengajaran; b) Keunggulan dalam Penelitian dan Inovasi; c) Keunggulan dalam Layanan Manajemen; d) Keunggulan dalam Budaya; dan e) Keunggulan dalam Reputasi Nasional dan Internasional. Selanjutnya, platform yang dibangun di Universitas Jambi disinkronkan dengan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta misi yang dinyatakan dalam Statuta Universitas Jambi, yaitu platform tersebut diubah menjadi platform UNJASmart 2020-2024. Desain platform ini diharapkan dapat mempermudah untuk mengurai masalah yang dihadapi oleh Universitas Jambi dengan tindakan yang dipercepat untuk mencapai efisiensi. Ukuran pencapaian kinerja yang ditargetkan adalah keunggulan dalam berbagai elemen termasuk akademik, penelitian dan inovasi, tata kelola, serta akses pendidikan untuk masyarakat (Kartika et al., 2019).

SMART untuk Universitas Jambi dapat diartikan sebagai: Prestasi Mahasiswa: (S) Peningkatan Akses terhadap Pendidikan Inovatif, Kreatif, Semangat Kewirausahaan Mahasiswa untuk Menghasilkan Lulusan yang Kompetitif Secara Global. Transformasi Manajemen: (M) Tersedianya sistem tata kelola yang baik melalui perencanaan terintegrasi, didukung oleh sumber daya manusia yang unggul; infrastruktur, fasilitas, dan sarana prasarana yang terstandarisasi; dan manajemen sistem keuangan terintegrasi untuk mendukung efisiensi dan inovasi. Reputasi Akademik: (A) Pengembangan ekosistem inovatif dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara multidisiplin, dengan semangat kewirausahaan yang berbasis pada kearifan lokal untuk menghasilkan Program Studi dan Lembaga yang kompetitif secara global yang didukung oleh kolaborasi dan sumber daya manusia yang unggul. Relevansi dalam Kelulusan Kerja: (R) Tersedianya kurikulum dan proses pembelajaran inovatif, kewirausahaan yang relevan dengan dunia usaha dan industri yang berbasis pada kearifan lokal dalam keberhasilan Merdeka Belajar. Teknologi untuk Transformasi Digital: (T) Pengembangan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung layanan yang prima (Rismayani et al., 2021).

### **Penilaian**

Penilaian adalah salah satu komponen dalam mengembangkan *Grand Strategy for Teaching and Learning* di UNJA. Dalam komponen penilaian, hal utama dan sangat diperlukan untuk dilakukan

Ervan Johan Wicaksana, Anggit Prima Nugraha, Tubagus Zam Zam Al Arif, Hidayati, Sunarti, Yulia Morsa Said<sup>6</sup>, Fatria Dewi | Pengembangan *Grand Strategy for Teaching and Learning* di Universitas Jambi Menuju a World-Class University

adalah memastikan bahwa penilaian hasil pembelajaran mahasiswa adalah adil, wajar, dan autentik dengan ketentuan yang tepat waktu dan umpan balik yang teratur. Universitas Jambi selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas lulusan, salah satunya adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran melalui *Project-based Learning (PjBL)* dan *Metode Kasus* dalam proses perkuliahan. Ini dilakukan untuk mendukung *SS-1* (prestasi mahasiswa) sebagai salah satu tujuan strategis UNJA.

### **Strategi Mahasiswa**

Dokumen *Strategi Mahasiswa Universitas Queensland* adalah salah satu referensi yang digunakan untuk mengembangkan *Grand Strategy for Teaching and Learning* di Universitas Jambi. Dokumen ini berisi empat tujuan utama dari *Strategi Mahasiswa*. Setiap tujuan akan dijelaskan sebagai berikut (Safitri & Nurmayanti, 2018):

#### **a. Tujuan 1 Lulusan yang Mengubah Permainan**

Tujuan pertama adalah agar lulusan dapat memanfaatkan aset mereka, yaitu aset intelektual untuk membangun karier, menjadi pemimpin, dan mengubah ide untuk memberikan dampak positif. Untuk mencapai tujuan ini, ada 6 langkah utama, yaitu:

1. Menyediakan kesempatan komprehensif untuk mengembangkan kesadaran tempat kerja, keterampilan tempat kerja, dan wawasan industri dengan memperluas wawasan terintegrasi tentang kerja dan program kerja.
2. Menciptakan kesempatan pembelajaran berbasis penyelidikan yang menggabungkan penelitian mutakhir untuk membangun basis pengetahuan dan keterampilan lanjutan.
3. Mengembangkan kursus berbasis multidisiplin yang fokus pada tantangan global, keterampilan abad ke-21, dan pemimpin yang efektif.
4. Menghasilkan pemikir inovatif dan kegiatan kewirausahaan.
5. Memperluas akses bagi siswa untuk terlibat dengan dunia global.
6. Mengembangkan sistem penilaian yang otentik.

#### **b. Fleksibilitas Berpusat pada Siswa**

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memiliki pilihan yang fleksibel, memenuhi harapan siswa untuk pembelajaran yang dipersonalisasi (Karlsson et al., 2020).

1. Memprioritaskan kuliah online.
2. Menawarkan komponen kunci melalui modul digital.
3. Memiliki jadwal program alternatif.
4. Analisis pembelajaran dan penilaian digital.

#### **c. Orang dan Kemitraan Dinamis**

Untuk memperkuat budaya dinamis dan berwirausaha yang mendukung inovasi berkelanjutan, beradaptasi dengan perubahan, dibagikan, dihargai, dan diperkaya oleh siswa dan staf.

1. Mengembangkan semua aktivitas di mana siswa adalah mitra (Pham et al., 2019).
2. Mengembangkan program peer-to-peer, staf, alumni, mentor industri yang mendukung siswa.
3. Berinvestasi dalam inovasi pengajaran.
4. Pengembangan profesional staf dan pengakuan.
5. Mendukung keterlibatan staf yang lebih besar untuk membantu mencapai keunggulan.

#### **d. Lingkungan Pembelajaran Terintegrasi**

Untuk membangun lingkungan yang dinamis, praktis, dan terintegrasi dengan teknologi yang akan mendukung peningkatan pembelajaran.

1. Melakukan pengembangan area kampus.
2. Menyediakan lokasi terpusat dan terintegrasi untuk pengajaran inovatif.
3. Meningkatkan jumlah ruang multifungsi.
4. Memperbarui struktur TI.

Ervan Johan Wicaksana, Anggit Prima Nugraha, Tubagus Zam Zam Al Arif, Hidayati, Sunarti, Yulia Morsa Said, Fatria Dewi | Pengembangan Grand Strategy for Teaching and Learning Di Universitas Jambi Menuju A World-Class University

5. Mengembangkan layanan dukungan akademik, pembelajaran karir, dan kesejahteraan online yang interaktif untuk siswa.

## **Rencana Pengajaran dan Pembelajaran**

Dokumen ketiga yang digunakan sebagai referensi dalam menyusun Strategi Pembelajaran Besar adalah Dokumen Rencana Pengajaran dan Pembelajaran yang berasal dari Universitas Queensland (Somali et al., 2021). Berikut akan dibahas secara rinci mengenai Rencana Pengajaran dan Pembelajaran.

### **a. Tujuan 1: Kurikulum yang Fleksibel, Inklusif, Relevan Secara Global dan Diciptakan Bersama**

Terdapat tiga strategi untuk mencapai tujuan ini, yaitu:

1. Memastikan bahwa bentuk kursus yang ditawarkan sangat fleksibel untuk mendukung peluang pendidikan dan berbagai jalur.
2. Memperkuat kemitraan dengan mahasiswa, peneliti, industri, dan alumni untuk menciptakan kurikulum yang kolaboratif, otentik, dan relevan.
3. Memprioritaskan pendekatan inklusif untuk meningkatkan akses, partisipasi, dan kesetaraan guna menghormati keragaman.

### **b. Tujuan 2: Pedagogi Kolaboratif, Terhubung, dan Aktif**

Terdapat tiga strategi untuk mencapai tujuan ini, yaitu:

1. Memprioritaskan dan mendukung pengembangan pedagogis yang inovatif dan inklusif.
2. Memungkinkan kuliah digital yang efektif.
3. Menciptakan lebih banyak pengalaman belajar yang berfokus pada daya kerja dan kewirausahaan.

### **c. Tujuan 3: Penilaian yang Otentik dan Adil**

Terdapat tiga strategi untuk mencapai tujuan ini, yaitu:

1. Memastikan penilaian yang adil, wajar, dan otentik dengan ketentuan dan umpan balik yang tepat waktu.
2. Memperluas penggunaan ruang digital yang efektif untuk memberikan umpan balik untuk tes formatif dan tugas.
3. Memperkuat desain penilaian dan peluang belajar bagi mahasiswa untuk mempertahankan integritas akademik.

### **d. Tujuan 4: Mengenali, Menghargai, dan Memberdayakan Keunggulan Pengajaran dan Pembelajaran.**

Terdapat empat strategi untuk mencapai tujuan ini, yaitu:

1. Memperluas pengakuan dan penghargaan terhadap keunggulan pembelajaran
2. Memastikan bahwa proses peningkatan kualitas dan jaminan kualitas untuk pengajaran dan pembelajaran bersifat sistematis dan efektif.
3. Memprioritaskan pengembangan berkelanjutan ruang belajar formal dan informal.
4. Melaksanakan pengembangan profesional sesuai dengan prioritas pengajaran dan pembelajaran.
5. Orang dan Sumber Daya (SDM dan Sumber Daya Pembelajaran)

Eksplorasi pengembangan pembelajaran di dunia pendidikan tinggi, saat ini telah mengalami banyak perubahan. Sejalan dengan tujuan dan tantangan yang dihadapi universitas di seluruh dunia menuju *a World-Class University*, (WCU), kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam proses pembelajaran di universitas. Jenis pengembangan ini mengandaikan perubahan transendental dalam cara memahami proses pengajaran dan pembelajaran, yang disesuaikan dengan

Ervan Johan Wicaksana, Anggit Prima Nugraha, Tubagus Zam Zam Al Arif, Hidayati, Sunarti, Yulia Morsa Said6, Fatria Dewi| Pengembangan Grand Strategy for Teaching and Learning di Universitas Jambi Menuju a World-Class University tuntutan baru di dunia yang semakin global dan teknologi. Salah satu strategi untuk mencoba membangun dasar model pembelajaran di pendidikan tinggi adalah yang berbasis pada kombinasi dan integrasi mode tatap muka dan virtual, menggunakan denominasi yang kini diterima secara umum yaitu blended learning (Widodo et al., 2020).

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Jambi pada bulan Mei sampai dengan Desember 2022. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Research & Development (R&D) dan penelitian metode campuran. Metode penelitian dan pengembangan digunakan karena dalam penelitian ini akan dihasilkan produk tertentu. Penelitian Research & Development (R&D) terdapat beberapa jenis model, salah satunya adalah pengembangan model 4-D. Model ini dikembangkan oleh S. Thiagarajan, DS Semmel, dan MI Semmel (Murtiningsih et al., 2019). Model pengembangan 4-D (Four D) merupakan model yang digunakan untuk pengembangan perangkat pembelajaran agar sesuai dengan tujuan akhir yang ingin dicapai oleh penelitian ini. Model pengembangan 4D terdiri dari 4 tahap yaitu Define, Desain, Develop, and Disseminate. Metode dan model ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Produk tersebut berupa model pembelajaran Grand Strategy Universitas Jambi (Jumansyah et al., 2022).

## Hasil Dan Pembahasan

### Platform Transformasi Pembelajaran Universitas Jambi

Transformasi pembelajaran yang dirancang oleh LP3M juga harus disesuaikan dengan transformasi digital yang menjadi tujuan strategis Universitas Jambi. Bentuk transformasi digital yang akan dilakukan oleh LP3M adalah pengembangan sistem pembelajaran digital. Sasaran pengembangan sistem pembelajaran digital adalah penyiapan ketersediaan kelas daring untuk mata kuliah yang tercantum dalam kurikulum program studi (Aini et al., 2021).

Transformasi pembelajaran yang dilakukan oleh LP3M merupakan bagian dari transformasi UNJA dalam koridor platform UNJA SMART, terutama dalam hal Reputasi Akademik dan Relevansi Lulusan di Dunia Kerja yang terkait dengan pengembangan pembelajaran. Transformasi pembelajaran ini dilakukan melalui platform SMART LP3M dan sesuai dengan rekomendasi OECD (2012), dengan penekanan pada konteks LP3M, yaitu proses pembelajaran yang inovatif (platform pembelajaran berbasis kewirausahaan) (Aini et al., 2021).

Platform transformasi LP3M-SMART dikembangkan menggunakan referensi dari *Student Strategy and Teaching and Learning Plan* dari *University of Queensland* (2021) dan *Higher Education Learning Framework* (HELF) dari *Science of Learning Research Center* (SLRC), *University of Queensland* dan *University of Melbourne* (2019). Platform transformasi LP3M-SMART terdiri dari:



Gambar 6. LP3M-SMART Transformation Platform

Ervan Johan Wicaksana, Anggit Prima Nugraha, Tubagus Zam Zam Al Arif, Hidayati, Sunarti, Yulia Morsa Said, Fatria Dewi| Pengembangan Grand Strategy for Teaching and Learning Di Universitas Jambi Menuju A World-Class University

**Strategi Mahasiswa;** strategi yang dirancang agar mahasiswa mampu beradaptasi terhadap perubahan, memfasilitasi budaya inovasi, dan menciptakan lingkungan digital.

- a. Lulusan yang mengubah permainan bertujuan untuk menciptakan lulusan yang menggunakan kecerdasan mereka untuk membangun karier dan menjadi pemimpin yang memiliki ide-ide kreatif dan inovatif (Jumansyah et al., 2022).
- b. Fleksibilitas yang berpusat pada mahasiswa bertujuan untuk menyediakan pilihan fleksibel yang mendukung dan melayani prioritas, memenuhi harapan, dan mempersonalisasi pengalaman belajar mahasiswa.
- c. Masyarakat yang dinamis dan kemitraan bertujuan untuk memperkuat sumber daya manusia yang berkualitas, karier dan menjadi pemimpin yang memiliki ide-ide kreatif dan inovatif. mendukung inovasi berkelanjutan, beradaptasi dengan perubahan.
- d. Lingkungan belajar terpadu bertujuan untuk membangun lingkungan belajar yang dinamis, praktis, dan digital. lingkungan belajar terpadu yang mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran, keterlibatan masyarakat, dan kehidupan mahasiswa.

**Pembelajaran Bermakna;** pendekatan kewirausahaan terhadap proses pendidikan yang penuh dengan inovasi yang diterapkan dalam pembelajaran

- a. Inovasi dalam proses pembelajaran bertujuan untuk selalu menerapkan inovasi dalam pembelajaran.
- b. Transformasi pembelajaran dilakukan melalui penerapan Project Based Learning (PjBL) dan Metode Kasus.
- c. Interaksi lingkungan untuk membangun lingkungan belajar terpadu guna memberikan kesempatan kepada mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berkualitas.

**Pembelajaran Aktif;** memberikan pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara aktif, seperti metode kasus, dan PjBL.

- a. Berpikir kritis; mahasiswa mampu menganalisis argumen berdasarkan teori yang ada, membuat kesimpulan menggunakan penalaran, mengevaluasi, dan membuat keputusan pemecahan masalah.
- b. Kolaborasi; mahasiswa mampu bekerja secara efektif dalam tim.
- c. Komunikasi; mahasiswa mampu memahami dan mengungkapkan berbagai gagasan dengan baik dan dapat diterima secara lisan, tertulis atau visual.
- d. Logika komputasional; mahasiswa mampu menganalisis permasalahan yang kompleks, memahami apa masalahnya dan mengembangkan solusi yang tepat.
- e. Kreativitas dan inovasi ; mahasiswa mampu mengembangkan, menerapkan, dan menyampaikan ide baru.
- f. Kasih sayang dan tanggung jawab kewarganegaraan; mahasiswa mampu menawarkan solusi untuk memecahkan masalah dalam masyarakat.

**Hasil Unggul;** Menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja bekerja, dan mampu bersaing secara nasional dan global.

- a. Menghubungkan dan mencocokkan universitas dengan industri; mengintegrasikan dan menyelaraskan kurikulum dan profil lulusan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.
- b. Platform pendidikan kewirausahaan; menyediakan pembelajaran berbasis kewirausahaan platform
- c. Kemitraan dengan Industri; Sebuah program yang mengintegrasikan praktisi/ahli ke dalam pembelajaran di kampus, sehingga terjalin kolaborasi antara praktisi dan dosen. Tujuannya adalah untuk menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja.

**Strategi Pembelajaran;** kurikulum terpadu, pedagogi, sumber daya manusia, dan asesmen

Ervan Johan Wicaksana, Anggit Prima Nugraha, Tubagus Zam Zam Al Arif, Hidayati, Sunarti, Yulia Morsa Said6, Fatria Dewi| Pengembangan Grand Strategy for Teaching and Learning di Universitas Jambi Menuju a World-Class University dalam pembelajaran.

- a. Kurikulum; Kurikulum adaptif, fleksibel, inklusif, dan berstandar internasional (OBE)
- b. Pedagogi; Mengembangkan model pembelajaran yang terkini dan mutakhir
- c. Sumber daya manusia; Mengenali, memberi penghargaan, dan menyediakan pembelajaran unggul
- d. Asesmen; Mendesain instrumen evaluasi pembelajaran yang autentik, progresif, dan objektif.
- e. Teknologi; Pengetahuan tentang pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran untuk memberikan arahan baru bagi dosen tentang cara menerapkan teknologi dalam pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

Platform transformasi LP3M SMART dibangun untuk mendukung pemberian layanan kepada mahasiswa dalam pembelajaran yang fleksibel dan terintegrasi melalui kurikulum adaptif, mengimplementasikan Program Kampus Merdeka Belajar secara konsisten, dan sejalan dengan peta jalan kewirausahaan dalam pembelajaran yang diharapkan lulusan UNJA relevan dengan dunia kerja.

**Strategi Pembelajaran Utama Universitas Jambi**

Transformasi pembelajaran di Universitas Jambi bertujuan untuk mengembangkan sistem pembelajaran di UNJA yang disertai dengan membangun strategi pembelajaran utama yang kemudian diarahkan pada pembelajaran berbasis kewirausahaan dan digital sebagai panduan dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis kewirausahaan di Universitas Jambi. Strategi pembelajaran utama yang disusun dalam platform pembelajaran Grand Strategy mengacu pada strategi mahasiswa dan rencana pengajaran dan pembelajaran dari University of Queensland (2021), prinsip pembelajaran abad ke-21, dan platform transformasi LP3M. Selain itu, penyusunan strategi pembelajaran utama ini juga mengacu pada Higher Education Learning Framework (HELFF) dari Science of Learning Research Center (SLRC), University of Queensland dan University of Melbourne (Sekretariat Jenderal Kemendikbud, 2020).



**Gambar 7. Jambi University's Grand Learning Strategy**

Strategi Mahasiswa memiliki tujuan strategis untuk mencapai adaptabilitas mahasiswa terhadap perubahan, budaya inovasi, dan penciptaan lingkungan digital. Berdasarkan tujuan strategi mahasiswa, beberapa program unggulan yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan kurikulum adaptif dan berorientasi global
- b. Pengembangan platform pembelajaran berbasis kewirausahaan

Ervan Johan Wicaksana, Anggit Prima Nugraha, Tubagus Zam Zam Al Arif, Hidayati, Sunarti, Yulia Morsa Said, Fatria Dewi| Pengembangan Grand Strategy for Teaching and Learning Di Universitas Jambi Menuju A World-Class University

- c. Penguatan pembelajaran melalui Program MBKM
- d. Pengembangan sistem pembelajaran digital

Pembelajaran Bermakna memiliki tujuan strategis untuk mengintegrasikan pendekatan kewirausahaan dalam proses pendidikan inovatif yang diimplementasikan dalam pembelajaran berdasarkan (Faiz & Purwati, 2021): Berdasarkan tujuan strategis yang diinginkan dalam pembelajaran bermakna, program-program unggulan berikut dibentuk;

- a. Penerapan *Higher Education Learning Framework* (HELFF) dalam pembelajaran
- b. Penerapan pembelajaran berbasis kewirausahaan
- c. Peningkatan implementasi model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*)
- d. Mendesain lingkungan pembelajaran terintegrasi

Pembelajaran Aktif; menyediakan pembelajaran yang secara aktif melibatkan siswa, seperti metode kasus, dan PjBL. Program unggulan dari pembelajaran aktif adalah sebagai berikut:

- a. Mendesain model pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif (PjBL dan Metode Kasus)
- b. Pengembangan sumber belajar yang terkini
- c. Penerapan *Student-centered Learning* (Pembelajaran Berpusat pada Siswa)
- d. Penerapan *Collaborative Learning* (Pembelajaran Kolaboratif)

Hasil Unggul; Menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, dan mampu bersaing secara nasional dan global. Program unggulan dari hasil unggul adalah sebagai berikut:

- a. Penguatan Program MBKM
- b. Penyusunan RPS berbasis PjBl dan Metode Kasus
- c. Penerapan pembelajaran kontekstual (*Contextual Learning*)
- d. Peningkatan kolaborasi dengan praktisi dalam proses pembelajaran

Strategi Pembelajaran: kurikulum terpadu, pedagogi, sumber daya manusia, dan asesmen dalam pembelajaran. Program unggulan dari strategi rekayasa adalah sebagai berikut:

- a. Penguatan kapasitas pendidik
- b. Penguatan TPACK dalam proses pembelajaran
- c. Penerapan pembelajaran yang terintegrasi dengan lingkungan masyarakat
- d. Penyusunan instrumen asesmen pembelajaran

## Kesimpulan

Class University telah selesai dengan pembuatan buku panduan Grand Strategy beserta naskah kebijakan. Cetusan Grand Strategy juga telah disosialisasikan pada kegiatan sosialisasi yang dihadiri oleh Rektorat, Dekanat semua Fakultas dan Pascasarjana dengan civitas akademika Universitas Jambi.

## Daftar Pustaka

- Aini, Q., Budiarto, M., Putra, P. O. H., & Santoso, N. P. L. (2021). Gamification-Based The Kampus Merdeka Learning In 4.0 Era. *Ijccs (Indonesian Journal Of Computing And Cybernetics Systems)*, 15(1), 31. <https://doi.org/10.22146/ijccs.59023>
- Akla, A., Priyantoro, D. E., & Khodijah, K. (2018). *Laporan Penelitian Desain Model Penguatan Layanan Akademik Berbasis Balanced Scorecard Menuju World Class University (Pengembangan Di Iain Metro)*.
- Anwar, R. N. (2022). Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(4), 1106–1111. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5393>
- Azhari, H. (2019). The Analyze Of Utilization Policy Of Information Technology In Education (Analisis Kebijakan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan). *Al-Afkar, Journal For*

- Ervan Johan Wicaksana, Anggit Prima Nugraha, Tubagus Zam Zam Ál Arif, Hidayati, Sunarti, Yulia Morsa Said6, Fatria Dewi| Pengembangan Grand Strategy for Teaching and Learning di Universitas Jambi Menuju a World-Class University  
*Islamic Studies*, 209–235. [https://doi.org/10.31943/Afkar\\_Journal.V3i1.37](https://doi.org/10.31943/Afkar_Journal.V3i1.37)
- Batau, S. H., Muliati, M., & Rampeng, R. (2022). Pertukaran Mahasiswa Merdeka Inbound Universitas Bosowa: Peminat Sociolinguistics Meningkatkan. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(3), 567–577. <https://doi.org/10.35965/Eco.V22i3.1992>
- Debi, M., & Wahyuni, I. (2018). Pengaruh Model Scientific Inquiry Menggunakan Media Phet Terhadap Keterampilan Proses Sains Ditinjau Dari Adversity Quotient Siswa Pada Pelajaran Fisika Di Sma Swasta Eria Medan. *Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri Medan*, 4(4), 16–21. <https://doi.org/10.24114/Jiaf.V4i4.12389>
- Faiz, A., & Purwati, P. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dan General Education. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 649–655. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i3.378>
- Fatonah, F., & Defrianti, D. (2022). Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Historioprenership Dalam Persfektip Global Di Prodi Ilmu Sejarah Universitas Jambi. *Proceeding International Conference On Malay Identity*, 3, 116–131. <https://conference.unja.ac.id/icmi/article/view/187%0a>
- Febriani, F., Tawil, M., & Sari, S. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik Dalam Pembelajaran Fisika Ditinjau Dari Gender. *Al-Musannif*, 3(2), 67–82. <https://doi.org/10.56324/Al-Musannif.V3i2.42>
- Hafids, S., Sutrisno, S., Hutabarat, B. F., & Wulandari, T. (2022). *Reframing Dan Transformasi Universitas Jambi Melalui Platform Unja Smart Menuju Wceu*.
- Jumansyah, A. P., Hadi, K., Syafei, A. W., Maksum, A., & Zulkarnain, F. L. (2022). Efektivitas Modul Nusantara Dalam Memahami Empat Pilar Kebangsaan. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial E-Issn*, 2745, 5920. <https://doi.org/10.36722/Jaiss.V%Vi%I.1023>
- Karlsson, J., Mcpherson, G., & Pampallis, J. (2020). A Critical Examination Of The Development Of School Governance Policy And Its Implications For Achieving Equity. In *The State, Education And Equity In Post-Apartheid South Africa* (Bll 139–177). Routledge. <https://doi.org/10.1186/S13012-019-0961-8>
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/Jppi.V7i1.360>
- Khairiah, K. (2019). Evaluasi Program Tridarma Perguruan Tinggi Dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia Menuju World Class University Pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. *Nuansa : Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan*, 12(1). <https://doi.org/10.29300/Nuansa.V12i1.2106>
- Marliaty, E., Widiantara, I. P., & Pathiassana, M. T. (2022). Strategi Pengembangan Kurikulum Paud Berbasis Muatan Lokal Di Kabupaten Sumbawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi*, 4(001, August), 50–56.
- Mulyono, M., Tharaba, M. F., Walid, M., Yaqien, N., Antariksa, W. F., & Puspitasari, F. F. (2020). *Pengembangan Prospektus Prodi Manajemen Pendidikan Islam (Mpi) Uin Maulana Malik Ibrahim Malang Menuju World Class University (Wcu)*.
- Murtiningsih, M., Kristiawan, M., & Lian, B. (2019). The Correlation Between Supervision Of Headmaster And Interpersonal Communication With Work Ethos Of The Teacher. *European Journal Of Education Studies*. <https://doi.org/10.46827/Ejes.V0i0.2398>
- Nafal, Q., Mutohar, P. M., & Sujianto, A. E. (2024). Balanced Scorecard: Strategi Menuju World Class University. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 57–88. <https://doi.org/10.62383/Dilan.V1i3.428>
- Nasution, N. A., & Lubis, M. R. (2021). Efektivitas Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Pembelajaran Inkuiri Berbasis Budaya Berbantuan Geogebra. *Axiom: Jurnal*

- Ervan Johan Wicaksana, Anggit Prima Nugraha, Tubagus Zam Zam Al Arif, Hidayati, Sunarti, Yulia Morsa Said, Fatria Dewi| Pengembangan Grand Strategy for Teaching and Learning Di Universitas Jambi Menuju A World-Class University  
*Pendidikan Dan Matematika*, 10(2), 133–142.
- Nathanael, C. (2019). *Universitas Sebelas Maret Menuju World Class University?* Osf. <https://doi.org/10.31227/osf.io/p9ztk>
- Nirwana, A., & Handoko, N. M. L. (2021). Analisis Swot Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Ma Chung Untuk Merumuskan Grand Strategy Dan Pertimbangan Penyusunan Kurikulum Dkv. *Mavis: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.32664/mavis.v3i1.540>
- Pham, L., Limbu, Y. B., Bui, T. K., Nguyen, H. T., & Pham, H. T. (2019). Does E-Learning Service Quality Influence E-Learning Student Satisfaction And Loyalty? Evidence From Vietnam. *International Journal Of Educational Technology In Higher Education*, 16(1), 7. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0136-3>
- Pradnyadiva, S. O. (2019). *Pengelolaan Kantin Universitas Sebelas Maret Menuju Standar World Class University*.
- Prasetya, A., Anjarwi, A. W., Kumalasari, K. P., & Lishandy, N. P. (2022). Strategi Pengembangan Laboratorium Business Venturing:(Studi Kasus Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(7), 797–806. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i7.1316>
- Purnama, R. D. B., & Warosari, Y. F. (2023). Perencanaan Strategi Pendidikan Agama Islam Tentang Strategi Korporasi. *Jurnal Adzkiya*, 7(1), 59–69.
- Rismayani, R., Lestari, E. A., & Tarigan, N. N. U. B. (2021). Problematika Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 136–149. <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v2i2.119>
- Safitri, A., & Nurmayanti, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v18i3.1846>
- Sekretariat Jenderal Kemendikbud, S. J. K. (2020). *Defenisi Operasional Indikator Kinerja Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2020-2024*.
- Somali, S. G., Parsono, S., & Yudhakusuma, D. (2021). Peranan Komite Sekolah Dalam Mendukung Proses Kegiatan Belajar Mengajar Di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 3(2), 143–148. <https://doi.org/10.36555/tribhakti.v3i2.1856>
- Sulistiyono, U. (2022). *Identifikasi Masalah Dan Strategi Dalam Penulisan Artikel Pada Jurnal Internasional Bereputasi: Studi Kasus Di Universitas Jambi*. Unja Publisher.
- Sutarman, S. T., & Kom, S. (2022). *Buku Merdeka Belajar–Kampus Merdeka*. Cv Literasi Nusantara Abadi.
- Wibowo, T. U. S. H. (2022). *Peluang Dan Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran Sejarah*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/dr38u>
- Widodo, A., Indraswati, D., & Royana, A. (2020). Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia Di Sekolah Dasar. *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.31942/mgs.v11i1.3457>
- Yudho, F. H. P. (2022). Self Dan Guided Discovery Learning Serta Pengaruhnya Terhadap Capaian Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 28–36. <https://doi.org/10.53696/27219283.96>
- Zakki, M., & Syafi'i, A. (2023). Strategi Perguruan Tinggi Islam Menuju World Class University.

Erwan Johan Wicaksana, Anggit Prima Nugraha, Tubagus Zam Zam Al Arif, Hidayati, Sunarti, Yulia Morsa Said6, Fatria Dewi| Pengembangan Grand Strategy for Teaching and Learning di Universitas Jambi Menuju a World-Class University  
*Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(3), 39–47.